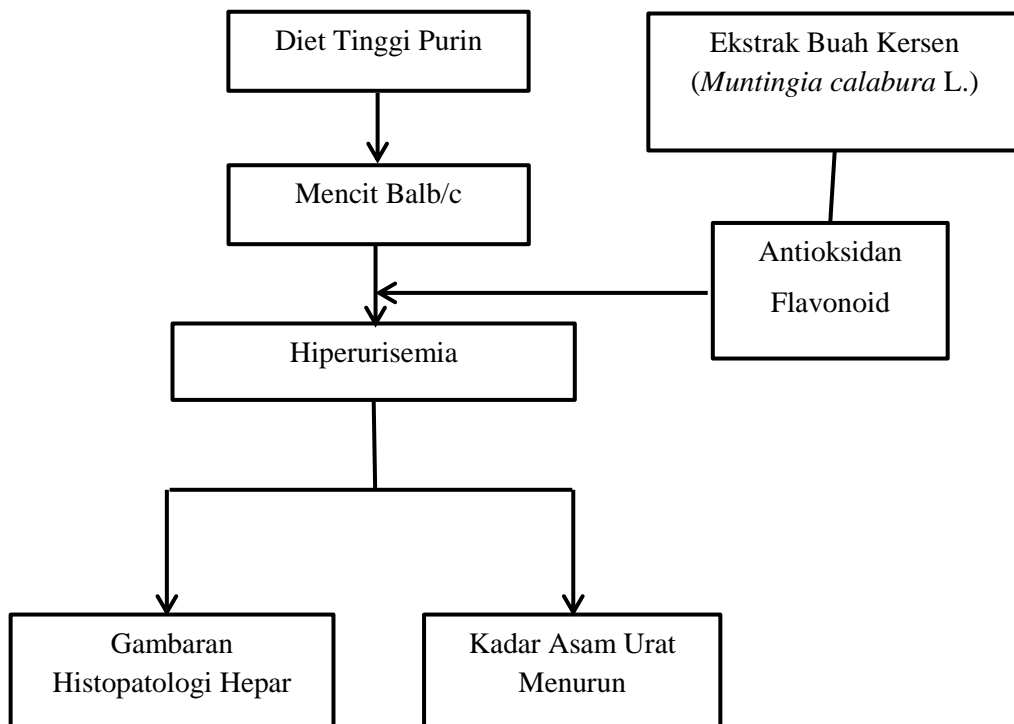


BAB III

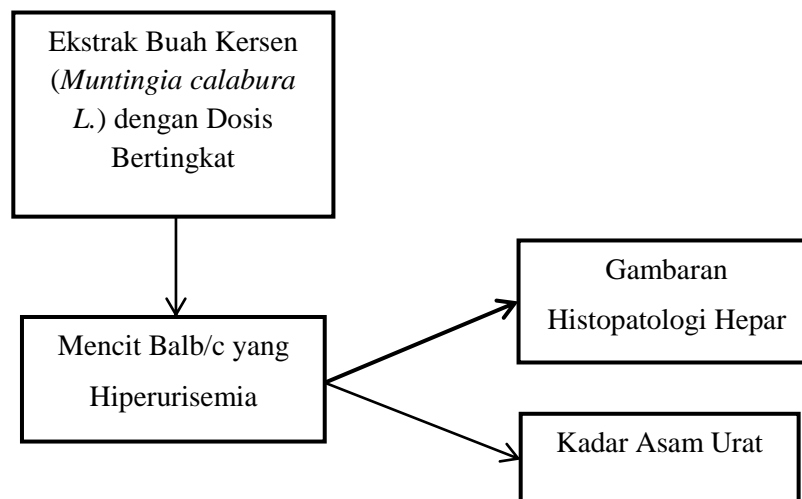
KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Teori



Gambar 7. Kerangka teori

3.2 Kerangka Konsep



Gambar 8. Kerangka konsep

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis Mayor

Terdapat perbedaan gambaran histopatologi hepar mencit Balb/c yang hiperurisemia antara kelompok yang diberi ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) dosis bertingkat dengan kelompok kontrol dan perbedaan antara kadar asam urat *pre test* dengan kadar asam urat *post test* mencit Balb/c antar kelompok.

3.3.2 Hipotesis Minor

- Terdapat perbedaan antara kadar asam urat mencit Balb/c sebelum dan sesudah diberi diet tinggi purin.
- Terdapat perbedaan antara kadar asam urat mencit Balb/c antar kelompok sebelum diterapi dan sesudah diterapi.

- c. Terdapat perbedaan gambaran histopatologi hepar mencit Balb/c antara kelompok perlakuan yang diberi ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) dosis 14 mg/20 grBB/hari dengan kelompok kontrol.
- d. Terdapat perbedaan gambaran histopatologi hepar mencit Balb/c antara kelompok perlakuan yang diberi ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) dosis 28 mg/20 grBB/hari dengan kelompok kontrol.
- e. Terdapat perbedaan gambaran histopatologi hepar mencit Balb/c antara kelompok perlakuan yang diberi ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) dosis 56 mg/20 grBB/hari dengan kelompok kontrol.
- f. Terdapat perbedaan gambaran histopatologi hepar mencit Balb/c antar kelompok perlakuan dengan masing-masing dosis.